

KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK CERPEN

(Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin Melalui Analisis Cerpen)

Faisal Reza Baihaqi¹, Meliana Ayu Pratiwi², Narinda³, Niken Gustia Gunawan⁴, dan Yuyu⁵.

Universitas Singaperbangsa Karawang
narindalfntnd@gmail.com

ABSTRAK

Suatu bacaan bisa memiliki dampak bagi pembaca, tergantung pembaca bisa memahami atau tidak. Hal ini berbanding lurus dengan kemampuan membaca (kesanggupan memahami isi) seseorang. Kegiatan membaca pemahaman lebih diarahkan pada keterampilan dan menguasai isi bacaan. Penulis melakukan penelitian membaca pemahaman menggunakan cerpen melalui analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita pendek. Kegiatan membaca cerpen di kalangan SMP sangat meningkat, tetapi mayoritas siswa membaca cerpen, bukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, melainkan bertujuan untuk memperoleh kesenangan saja. Selain itu cerita pendek merupakan karya sastra, yang mana karya sastra ini memiliki banyak manfaat seperti mengembangkan karakter, sarana pembelajaran bahasa, dan lain-lain. Salah satunya adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, melalui analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen yang akan dilaksanakan penelitian di SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII di SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin, Telukjambe Barat, Kab. Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. penelitian ini berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Adapun teknik pengumpulan data diantaranya: aspek yang diobservasi, wawancara, tes tulis melalui dua sesi, yaitu tes tulis pertama, dan tes tulis kedua yang telah disajikan dan diberikan kepada siswa, sehingga tergambar tujuan yang dimaksud. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, siswa dapat menjawab unsur instrinsik dan ekstrinsik cerpen dengan baik dan benar.

Kata kunci: *Membaca, membaca pemahaman, kemampuan membaca, cerpen, unsur instrinsik, unsur ekstrinsik*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran di sekolah terdapat empat segi keterampilan berbahasa, antara lain keterampilan berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Dalam keempat keterampilan berbahasa tersebut salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu siswa adalah keterampilan membaca. Dengan membaca manusia dapat memperoleh informasi dan memperluas pengetahuannya serta meningkatkan tingkat keahsaannya dapat dikatakan bahwa membaca merupakan dasar untuk menguasai bahasa. Membaca juga merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan, sebab kegiatan membaca pada dasarnya menuntut siswa untuk mampu memahami apa yang dibacanya, memperoleh informasi yang dibaca baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam kegiatan membaca pada dasarnya hampir semua jenis membaca memerlukan pemahaman baik di tingkatan jenjang SD, SMP, maupun SMA. Salah satunya jenjang SMP yang peneliti akan melaksanakan observasi mengenai membaca pemahaman melalui analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa mulai banyak diberikan teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut berpengaruh agar kedepannya terbiasa dalam memahami suatu teks bacaan dengan baik sehingga tingkat pemahaman membacanya pun meningkat.

Sebelum peneliti melaksanakan observasi, peneliti terlebih dahulu melakukan survei di sekolah tersebut, terhadap deskripsi permasalahan yang ada kaitanya dengan pelaksanaan penelitian. Deskripsi permasalahan yang di dapat adalah kegiatan membaca cerpen siswa meningkat, namun siswa sering membaca cerpen bukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, melainkan dengan tujuan memperoleh kesenangan atau memanfaatkan fungsi dari salah satu karya sastra tersebut yaitu fungsi rekreatif (hiburan). dan juga mengenai hakikat menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik siswa belum memahami sepenuhnya.

Dari pernyataan tersebut peneliti melaksanakan observasi untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin melalui analisis cerpen. Penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman ini akan dilaksanakan oleh Kelompok empat berjudul “Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerpen” dengan sub judul ” Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin Melalui Analisis Cerpen” dan berdasarkan survei awal yang penulis laksanakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin dalam pelaksanaan pembelajaran, membaca pemahaman belum begitu digiatkan pada siswa. Dari hal tersebutlah penulis ingin mengetahui kemampuan membaca pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin. Penulis memilih SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin, karena penelitian membaca pemahaman belum pernah dilaksanakan oleh para peneliti lain di SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin.

TEORI DAN METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Lexy J. moeleng (2005:6) menyatakan “bahwa metode kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. ”Selain itu metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2005) menyatakan “bahwa metode peneitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci.” Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam metode kualitatif ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu. Dengan membaca manusia dapat memperoleh informasi dan memperluas pengetahuannya serta meningkatkan tingkat keahasaannya dan dapat dikatakan bahwa membaca merupakan dasar untuk menguasai bahasa. Dalam pembelajaran bahasa melalui sastra seharusnya mulai ditumbuhkan kesadaran bahwa pembelajaran sastra bukan bagian terpisah dari bahasa, melainkan keduanya merupakan bagian terintegrasi yang tidak dapat dipisahkan hal tersebut ditegaskan oleh Rama dan Yeti (2018, hlm. 5) dalam tulisannya. Membaca melalui sastra merupakan hal yang Sebelum diadakan pelaksanaan penelitian kemampuan membaca pemahaman melalui cerpen siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin tepatnya pada tanggal 29 Oktober 2019. Peneliti melaksanakan observasi sesuai dengan aspek observasi telah ditentukan, sehingga pelaksanaan observasi berjalan dengan sistematis. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilaksanakan yaitu pertama, melalui wawancara terhadap salah satu guru di sekolah untuk mengetahui informasi yang berkaitan

dengan aspek kemampuan membaca siswa. Yang kedua, yaitu tes tulis dalam pembelajaran melalui dua tes tulis yaitu soal tes pertama secara kelompok dan soal tes kedua secara individu, soal-soal tersebut terkait cerpen melalui analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik tersebut. Sehingga apabila siswa dapat menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dengan benar dapat dikatakan kemampuan membaca pemahaman siswa baik. Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah siswa mengisi angket dan kuesioner yang telah diberikan oleh guru, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan berbagai aspek yang ada pada siswa. Berdasarkan pengumpulan data-data tersebut peneliti dapat memperoleh hasil dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan observasi.

Dalam pelaksanaan observasi penelitian di SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin kelas VIII yang terdiri dari tujuh siswa dapat dikatakan berhasil, dalam pelaksanaannya pun tidak terdapat hambatan baik dari guru ataupun siswa. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin yang berada pada alamat di Jl. Raya Badami – Loji, Dusun Calung, RT/RW 003/001, Desa Karangmulya, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang. Kemampuan membaca pemahaman melalui analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada cerpen sangatlah efektif, terbukti dari hasil data penilaian soal-soal kelompok maupun individu terhadap siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin sangatlah baik. Berikut tabel aspek observasi dan data penilaian soal kelompok dan individu sebagai bukti keberhasilannya peneliti dalam melaksanakan observasi.

Tabel 1. Aspek yang diobservasi

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak	Saran/Komentar/Keterangan
1.	Guru menyajikan pembahasan mengenai motivasi membaca.	✓		Mayoritas siswa gemar membaca cerpen.
2.	Guru menyajikan materi mengenai cerita pendek.	✓		Selain menyajikan, guru juga menjelaskan mengenai cerpen.
3.	Guru menjelaskan unsur pembangun karya sastra cerpen, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.	✓		Guru menjelaskan sambil memberi pertanyaan kepada siswa mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Serta siswa menjawabnya dengan sangat antusias.
4.	Guru membahas contoh dari unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik.	✓		Siswa antusias dalam menganalisis contoh cerpen yang diberikan oleh guru
5.	Guru dan siswa menganalisis secara bersama mengenai contoh cerpen yang di sajikan.	✓		Siswa antusias dalam menganalisis contoh cerpen yang diberikan oleh guru.
6.	Siswa antusias dalam menyimak dan menemukan unsur unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada pada cerpen yang di sajikan.	✓		Siswa menyimak dengan baik saat guru menjelaskan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik cerpen.
7.	Guru mengintruksikan untuk membuat kelompok diskusi.	✓		Siswa antusias saat membuat kelompok diskusi.
8.	Siswa berpartisipasi dalam pembuatan kelompok diskusi.	✓		Kelompok dibagi sesuai tempat duduk siswa, satu kelompok beranggotakan terdiri dari dua sampai tiga orang.
9.	Guru menyajikan cerpen berjudul <i>Menemukan Dompot</i>	✓		Guru membagikan lembaran cerpen ke setiap kelompok diskusi.
10.	Setiap kelompok menerima teks cerpen berjudul <i>Menemukan Dompot</i>	✓		Guru membagikan cerpen beserta soal untuk diskusikan kelompok.

11.	Guru meminta siswa dalam kelompok diskusi untuk menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada pada berjudul <i>Menemukan Dompok</i> . Ini merupakan bagian dari tes pertama secara kelompok.	✓		Siswa antusias saat diskusi kelompok untuk menganalisis cerpen <i>Menemukan Dompok</i> .
12.	Guru memberikan batas waktu yang telah disepakati untuk mengerjakan lembar analisis cerpen berjudul <i>Menemukan Dompok</i>	✓		Batas waktu yang diberikan guru untuk berdiskusi selama 20 menit.
13.	Dalam diskusi kelompok siswa antusias dan aktif dalam menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada pada cerpen berjudul <i>Menemukan Dompok</i>	✓		Siswa antusias saat diskusi berlanjut dan siswa aktif dalam menganalisis cerpen yang diberikan oleh guru.
14.	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan.	✓		Siswa aktif dalam bertanya mengenai yang belum dipahami.
15.	Apabila batas waktu diskusi kelompok telah berakhir, guru mengumpulkan hasil analisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik tiap kelompok. Dengan cerpen yang berjudul <i>Menemukan Dompok</i>	✓		Siswa mengumpulkan hasil diskusi sesuai waktu yang diberikan guru.
16.	Guru dan siswa membahas bersama hasil analisis cerpen yang berjudul <i>Menemukan Dompok</i>	✓		Guru membahas bersama hasil analisis dan siswa antusias saat membahas cerpen tersebut.
17.	Siswa antusias dalam menganalisis cerpen yang berjudul <i>Menemukan Dompok</i>	✓		Siswa aktif dalam bertanya.
18.	Siswa memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada pada cerpen.	✓		Sebelumnya materi ini sudah dipelajari dan guru hanya mengulas kembali.
19.	Guru memberikan soal pilihan ganda mengenai cerpen, hal tersebut merupakan bagian dari tes kedua.	✓		Guru memberikan satu pilihan ganda untuk tugas individu.
20.	Siswa mampu mengisi soal pilihan ganda dengan waktu yang telah di sepakati	✓		Waktu yang diberikan guru untuk mengisi soal pilihan ganda 20 menit.
21.	Siswa mengumpulkan lembar jawaban kepada guru	✓		Siswa mengumpulkan soal sesuai waktu yang diberikan oleh guru.
22.	Sebelum mengakhiri pembelajaran guru terlebih dahulu meminta setiap siswa untuk mengisi lembar angket/kusioner.	✓		Guru memberikan angket dan kusioner untuk bahan evaluasi.
23.	Siswa turut berpartisipasi dalam mengisi lembar angket/kusioner.	✓		Siswa antusias saat mengisi angket dan kusioner.
24.	Guru mengumpulkan lembar angket/kusioner yang telah diisi oleh setiap siswa.	✓		Guru memberi waktu 20 menit untuk mengisi angket dan kusioner.
25.	Guru menyelesaikan pembelajaran efektif.	✓		Setelah selesai pembelajaran data guru berfoto bersama dan memberi kenang-kenangan kepada siswa yang turut menjawab pertanyaan dari guru.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti menggunakan aspek pengamatan seperti pada tabel 1, pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman tersebut melalui analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada pada cerpen, peneliti melakukan sebuah pengamatan yang dideskripsikan dalam pedoman pengamatan atau catatan lapangan. Hal pokok dari pelaksanaan pengamatan tersebut adalah tindakan terhadap pelaksanaan penelitian pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dalam pengamatan proses pembelajaran menggunakan pedoman tersebut difokuskan pada situasi kegiatan belajar siswa dan pengajaran dalam proses pembelajaran. Beberapa hal yang di amati dari situasi pembelajaran diantaranya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Deskripsi pengamatan peneliti dalam melaksanakan observasi terhadap siswa kelas VIII SMP Islam Al-Mujahidin tersebut adalah sebagai berikut: ketika peneliti mulai melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan suatu arahan dan memaparkan beberapa hal mengenai motivasi membaca, dan mengenai materi cerpen, serta unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada pada cerpen. respon dari siswa tersebut ialah siswa antusias dengan cara menyimak dengan baik saat guru sedang menyampaikan materi. Kemudian selama proses pembelajaran berlangsung, selain menyampaikan materi cerpen guru juga menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan cerpen, seperti menyajikan sebuah cerpen sebagai contoh untuk pemabahasan yang akan di kaji bersama siswa dengan tujuan agar siswa dapat memperoleh gambaran mengenai hakikat dalam menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada pada cerpen. ketika guru telah menyelesaikan materi serta pembahasan dari contoh analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada pada cerpen tersebut, hal yang dilakukan selanjutnya adalah guru memberikan intruksi intruksi yang berkaitan dengan tes pertama yaitu guru memberikan beberapa soal untuk pengumpulan data penilaian, melalui tes pertama untuk siswa yang dilaksanakan dengan cara pengisian soal dan diskusikan secara berkelompok, soal tersebut adalah sebuah cerpen yang berjudul “menemukan dompet” untuk dianalisis unsur intrinsik dan ekstrinsiknya. Waktu yang diberikan terhadap tes pertama yaitu selama 20 menit.

Setelah tes pertama selesai guru melangsungkan pada tahap berikutnya yaitu guru memberikan beberapa soal soal mengenai cerpen, hal tersebut merupakan bagian dari tes kedua. Setelah menyelesaikan bagian dari tes kedua tersebut, guru melaksanakan pada tahap berikutnya yaitu guru memberikan angket dan kuesioner kepada siswa dengan tujuan untuk mendapatkan informasi maupun aspek aspek yang berkaitan dan berada dekat dengan siswa. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data-data siswa dengan lengkap, baik dari segi penilaian maupun dari segi berbagai aspek informasi mengenai siswa.

Tabel 2. Data penilaian tes pertama

Unsur intrinsik	Benar	Salah	Pasif	Keterangan
Tema	7	0	0	Seluruh siswa mampu menentukan tema dengan benar.
Tokoh/ Penokohan	7	0	0	Seluruh siswa mampu menentukan tokoh/penokohan dengan benar.
Alur/plot	7	0	0	Seluruh siswa mampu menentukan alur/plot dengan benar.
Gaya bahasa	7	0	0	Seluruh siswa mampu menentukan gaya bahasa dengan benar.

Latar/setting	7	0	0	Seluruh siswa mampu menentukan latar/setting dengan benar.
Sudut pandang	7	0	0	Seluruh siswa mampu menentukan sudut pandang dengan benar.
Amanat	7	0	0	Seluruh siswa mampu menentukan amanat dengan benar.
Unsur Ekstrinsik				
Nilai yang terkandung di dalam cerpen	4	3	0	Sebagian siswa mampu menentukan dan menemukan nilai yang terkandung di dalam cerpen.

Berdasarkan tabel hasil tes pertama tersebut yang diberikan kepada siswa kelas VIII, dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang yang ada di SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin. Peneliti dapat mendeskripsikan data hasil penilaian tes pertama yang diperoleh siswa diantaranya: dalam menentukan tema, tokoh/penokohan, alur, gaya bahasa, latar, sudut pandang, dan amanat seluruh siswa mampu menjawab dengan benar. Kemudian dalam menganalisis unsur ekstrinsik dengan soal menentukan nilai yang terkandung di dalam cerpen siswa yang mampu menjawab dengan benar hanya sebanyak 4 orang, dan 3 orang lainnya menjawab dengan salah, hal tersebut menentukan bahwa beberapa siswa kesulitan dalam menentukan nilai yang terkandung di dalam cerpen. Namun demikian tes pertama siswa dalam menganalisis cerpen yang dilakukan oleh siswa kelas VIII di SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin dapat dikatakan lulus sebab mayoritas siswa mampu menjawab soal dengan benar, dengan mendekati nilai yang sempurna untuk kalangan jenjang SMP.

Tabel 3. Data Penilaian Soal Tes Kedua

No	Soal	Benar	Salah	Pasif	Keterangan
1	Sifat tokoh larasati berdasarkan kutipan teks cerpen tersebut?	6	1	0	Siswa mayoritas memahami soal 1
2	Karakter tokoh pak usman dalam kutipan teks cerpen tersebut memiliki sifat?	1	6	0	Siswa mayoritas kesulitan dalam menjawab soal 2
3	Bagaimana gambaran karakter tokoh diah di dalam cerpen tersebut?	6	1	0	Siswa mayoritas memahami soal 3
4	Kedudukan tokoh Pak Usman dan Larasati dalam kutipan teks cerpen tersebut adalah?	4	3	0	Tidak semua siswa memahami soal 4
5	Latar tempat pada cerpen tersebut adalah?	7	0	0	Semua siswa memahami soal 5
6	Alur sering juga disebut?	6	1	0	Siswa mayoritas memahami soal 6
7	Cara pandang pengarang dalam memandang suatu kejadian di dalam kisah disebut?	7	0	0	Seluruh siswa memahami soal 7
8	Nilai-nilai dalam cerpen yang berkaitan dengan aturan atau aliran yang bersumber dari agama tertentu disebut?	4	3	0	Tidak semua siswa memahami soal 8
9	Cerpen biasanya juga diterbitkan dan dibukukan dalam bentuk kumpulan yang disebut?	6	1	0	Siswa mayoritas memahami soal 9
10	Cerita pendek biasanya memiliki jumlah kata kurang dari?	7	0	0	Seluruh siswa memahami soal 10

Berdasarkan tabel hasil tes kedua tersebut yang diberikan kepada siswa kelas VIII, dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang yang ada di SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin. Peneliti dapat mendeskripsikan data hasil penilaian tes kedua yang diperoleh siswa diantaranya: untuk soal pertama yaitu pertanyaan menentukan sifat salah satu tokoh yang ada pada kutipan teks cerpen bernama Larasati, mayoritas siswa menjawab dengan benar, sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa dapat memahami soal dengan baik. Untuk soal kedua, yaitu pertanyaan dalam menentukan karakter salah satu tokoh cerpen yang bernama Pak Usman yang ada pada kutipan teks cerpen, hanya 1 siswa yang mampu menjawab dengan benar, untuk 6 siswa lainnya menjawab dengan salah, ini membuktikan bahwa mayoritas siswa kesulitan dalam menentukan karakter tokoh Pak Usman yang ada pada kutipan teks cerpen tersebut. Untuk soal ketiga pertanyaan mengenai gambaran karakter salah satu tokoh dari kutipan teks cerpen yang bernama diah, mayoritas siswa mampu menjawab soal tersebut dengan benar, dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa memahami soal jawaban nomor tiga dengan benar. Kemudian pada soal keempat pertanyaan mengenai kedudukan tokoh Pak Usman dan Larasati yang ada pada kutipan teks cerpen tersebut, hanya 4 orang siswa yang mampu menjawab soal dengan benar, dan 3 orang lainnya menjawab dengan salah, dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa hanya sebagian siswa yang mampu memahami soal tersebut dengan benar. Selanjutnya dengan soal berikutnya yaitu soal nomor lima pertanyaan dalam menentukan latar, seluruh siswa mampu menjawab dengan benar, dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa seluruh siswa mampu memahami soal nomor lima dengan baik.

Untuk soal berikutnya yaitu soal nomor enam pertanyaan mengenai alur dalam sebuah cerpen, mayoritas siswa mampu menjawab soal dengan benar. Kemudian untuk soal nomor tujuh pertanyaan mengenai cara pandang pengarang, seluruh siswa mampu menjawab soal dengan benar. Kemudian untuk soal selanjutnya yaitu soal nomor delapan pertanyaan mengenai nilai-nilai yang bersumber dari agama, hanya 4 siswa yang mampu menjawab dengan benar, dan untuk 3 siswa lainnya menjawab soal dengan salah, dari pernyataan tersebut membuktikan bahwa hanya sebagian siswa yang mampu memahami soal mengenai nilai-nilai yang bersumber dari agama dengan benar.

Untuk soal nomor sembilan pertanyaan mengenai cerpen yang diterbitkan dan dibukukan tersebut mayoritas siswa mampu menjawab soal dengan benar. Lalu dengan soal terakhir yaitu soal nomor sepuluh pertanyaan mengenai jumlah kata yang biasa terdapat dalam cerpen, seluruh siswa mampu menjawab dengan benar, dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa siswa mampu memahami soal jawaban tersebut dengan benar. Berdasarkan hasil penilaian dari tes kedua tersebut siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin dapat dikatakan lulus, sebab mayoritas siswa mampu menjawab soal dengan benar, dan mendekati nilai yang sempurna untuk kalangan jenjang SMP.

Berdasarkan hasil deskripsi data tersebut mengenai analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sangatlah efektif. Dalam menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen selain efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, minat siswa terhadap kegiatan membaca cerpen juga meningkat sekaligus dapat memperoleh kesenangan fungsi rekreatif (hiburan) dari karya sastra cerpen tersebut bagi siswa sebagai pembaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Membaca pemahaman adalah membaca dengan memahami isi di dalam bacaan. Salah satunya dari membaca yaitu menggunakan teknik membaca pemahaman melalui membaca cerpen untuk mencari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Apabila siswa dapat menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dengan benar dapat dikatakan kemampuan membaca pemahaman siswa baik. Membaca cerpen yang menggunakan teknik membaca pemahaman ini sangatlah efektif bagi siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pekan lalu tepatnya pada tanggal 29 Oktober 2019 di SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin membuktikan bahwa dalam pengisian soal tes pertama dan soal tes kedua mayoritas siswa mampu menjawab soal dengan benar.

Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang memahami unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik di dalam cerpen yang diberikan oleh guru. Siswa SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin dapat mengisi soal-soal yang diberikan oleh guru dengan baik serta memperoleh nilai yang memuaskan. Dengan demikian, observasi yang peneliti lakukan di SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin pekan lalu cukup memberikan bukti bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada cerpen sangatlah efektif bagi siswa. Dan juga hal lain mengenai hasil dari observasi yang dilakukan pada pekan lalu melalui data hasil pengisian angket menunjukkan bahwa siswa kelas delapan ini gemar sekali membaca akan tetapi mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan bacaan dikarenakan sekolah SMP Islam Terpadu Al-Mujahidin tidak memiliki perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat.Anwar.(2012).*Penjelasan Lengkap Tentang Penelitian Kualitatif*. [online].
<http://www.statiskian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html> .[2019.Oktober.31].
- Maxmanroe.(2019).*Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, dan Jenisnya*. [online].
<http://www.maxmanroe.com/vid/umum/penelitian-dialek-kualitatif.html> .[2019.Oktober.31].
- Setiawan.Ardi.(2013).*Membaca Intensif Membaca Pemahaman*. [online].
<http://ardisetiawan1989.com/2013/11/membaca-intensif-membaca-pemahaman.html?m=1>
.[2019.Oktober.31].
- Tarigan. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: CV Angkasa
- Wijaya, Rama. dan Yeti, M.(2018). Sastra Dongeng dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 1. hlm. 5.